

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI JURNAL
KATA PADA SISWA KELAS V SDN 018 TANJUNG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

RINDA LESTARI

NIM. 10818002317

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI JURNAL
KATA PADA SISWA KELAS V SDN 018 TANJUNG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

RINDA LESTARI

NIM. 10818002317

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Rinda Lestari (2012) : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Jurnal Kata* Siswa Kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan terhadap bacaan yang telah dibacanya, kurangnya kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan terhadap bacaan yang telah dibacanya, kurangnya kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan pokok dalam bacaan, dan guru Bahasa Indonesia dalam menjelaskan pelajaran menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi dan belum pernah menggunakan strategi *jurnal kata*.

Agar peneltian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran peneltian, peneliti meyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam PTK, yaitu:1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) Observasi dan 4) Refleksi.

Berhasilnya penerapan strategi *jurnal kata* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya mencapai persentase 59% dengan kategori “Sedang” karena 59% berada pada rentang 55%-69%. Pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong “Sedang” karena 67% berada pada rentang 55%-69%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 75% dengan kategori “Baik” karena sebagian siswa berada pada rentang 70%-79%. Artinya kemampuan siswa kelas V SDN 018 Tanjung dalam membaca pemahaman mencapai 75%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui strategi *jurnal kata* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

Rinda Lestari (2012): Increasing of Reading Comprehension Ability at the Subject of Indonesian Language through Words Journal Strategy at the Fifth Year Students of State Elementary School 018 Tanjung sub-district of Koto Kampar Hulu the regency of Kampar.

This research was conducted by the low of students' ability in reading comprehension at the subject of Indonesian language which caused by some factors namely: the lack of students' ability in expressing their ideas on the text they read, their lack in responding on the text they read, their lack of expressing the main ideas in text reading, the teacher always use speech method, questions and answer method, and discussion method, they never used journal word strategy.

The writer has arranged some stages for the success of this research namely: 1) the preparation of action, 2) the implementation of action, 3) observation, 4) reflection.

The implementation of word journal strategy at the subject of Indonesian subject was successful before doing, at the first cycle, and at the second cycle. Students' ability in reading comprehension before action was 59% and categorized "middle", as this number was in the ranges 55%-69%. At the first cycle their ability was categorized "middle" or 67%. At the second cycle their ability was 75% and categorized "good" as this number was in the range of 70-79%. This means that students' ability has been 75%.

Thus, the writer concluded that words journal strategy could increased reading comprehension ability at the subject Indonesian language at the fifth year students of state elementary school 018 Tanjung sub-district of Koto Kampar Hulu the regency of Kampar.

ريندا ليستاري (2012): ترقية
 فهم أستراتيجية يوميات
 الحكومية 018

الإندونيسية
 الابتدائية هولو .

هذا قدرتهم بحيث قدرتهم أفكارهم هذا قدرتهم
 يقرأونها، يستعمل الإستراتيجية يوميات
 قدرتهم الإستراتيجية يوميات
 يقرأونها، قدرتهم الإستراتيجية يوميات
 الإستراتيجية يوميات
 (2) تنفيذ (1) سيرا دقيقا هي (1) .
 (3) (4) .
 تطبيق أستراتيجية يوميات
 الإستراتيجية يوميات
 فهم 59 هي
 69- " " 55 هذا " " .
 " " هي 67 قدرتهم
 "جيد" هي 75 قدرتهم
 70 79-
 فهم أستراتيجية يوميات
 018 الحكومية الابتدائية الإستراتيجية يوميات
 هولو .

PENGHARGAAN

Puji syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi Jurnal Kata pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*” ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
3. Sri Murhayati, S.Ag. M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Azwir salam, M.Ag., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Drs. Hartono, M. Pd., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M. Pd., selaku Pembantu dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Drs. Nursalim, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. H. Zamri Gudal, Ama. Pd, selaku Kepala SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.
10. Ayahanda tercinta Yusar, dan Ibunda tercinta Dasniati yang selalu memberikan do'a restu dan bimbingan kepada penulis.
11. Saudara kandung Asrizal dan Rito beserta kakak ipar yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat yang terkasi Saiful Anwar, SH, yang telah banyak memberikan motivasi serta mengorbankan waktu, tenaga dan fikiran yang begitu sabar menemaniku dengan setulus hati dalam suka maupun duka.
13. Adinda tersayang Sinta Lestari beserta temanku elvi safrina yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGMI angkatan 2008 lokal A, B, dan C yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu yang ikut membantu menyelesaikan perkuliahan dan sumbangan pikiran skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala jasa dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis berupaya seoptimal mungkin, jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir semoga amal sholeh kita semua di ridhai dan dibalas oleh Allah SWT. *Amin*,

Pekanbaru, 22 November 2012
Penulis

RINDA LESTARI
NIM. 10818002317

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Hipotesis Tindakan	15
D. Indikator Keberhasilan	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	18
B. Rancangan Penelitian	18
C. Observasi dan Refleksi	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
F. Jadwal Penelitian	25
BAB IV HASIL OBSERVASI	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	61
D. Pengujian Hipotesis.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	<i>HALAMAN</i>
TABEL I Keadaan Guru dan Pegawai SDN 018 Tanjung	28
TABEL II Data keadaan Siswa SDN 018 Tanjung	29
TABEL III Nama siswa kelas V SDN 018 Tanjung	30
TABEL IV Sarana dan Prasarana SDN 018 Tanjung	31
TABEL V Mata Pelajaran SDN 018 Tanjung	32
TABEL VI Data Awal Kemampuan Siswa	34
TABEL VII Tingkat Kemampuan Siswa	46
TABEL VIII Tingkat Kemampuan Siswa	58
TABEL IX Rekapitulasi hasil observasi keaktifan guru Siklus I dan Siklus II.....	62
TABEL X Rekapitulasi Hasil observasi keaktifan siswa Siklus I dan Siklus II.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	72
LAMPIRAN 2	78
LAMPIRAN 3	80
LAMPIRAN 4	82
LAMPIRAN 5	84
LAMPIRAN 6	86
LAMPIRAN 7	87
SURAT IZIN RISET	89
REKOMENDASI DARI GUBERNUR	90
REKOMENDASI DARI BUPATI	91
REKOMENDASI DARI CAMAT.....	92
REKOMENDASI DARI SEKOLAH	93
SURAT PEMBIMBING	94
KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI	95
NOTA PERBAIKAN SKRIPSI	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.¹

Membaca adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Membaca juga merupakan aktivitas penting, melalui kegiatan itu kita akan dapat memperoleh suatu gagasan, melalui kegiatan membaca kita akan dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis. Semua kegiatan belajar berawal dari membaca, di samping menyimak, menulis, membaca juga merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk memperoleh informasi tentang sesuatu. Karena membaca adalah kesanggupan pembaca untuk mengetahui dan memahami kembali bacaan pada membaca pemahaman. Sebagaimana dikemukakan oleh Razak bahwa membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu. Sebenarnya, cara atau kegiatan lain dapat juga dipakai untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun cara itu kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Para pakar dalam bidang membaca menyebutkan tentang adanya pendapat yang mengatakan bahwa tidak semua pemahaman diperoleh dari kata-kata yang ditulis. Dengan kata lain, pemahaman tentang sesuatu dapat saja diperoleh dari kata-kata atau dari pengamatan terhadap objek yang bersangkutan. Namun

¹ Farida rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 2

demikian, mereka mengakui pula bahwa mendapatkan pemahaman dengan cara seperti itu tidaklah mencukupi. Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih memadai adalah membaca.²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami membaca merupakan satu aktivitas penting. Melalui kegiatan itu kita akan memperoleh suatu gagasan. Melalui kegiatan itu juga kita akan dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis itu. Cara atau kegiatan lain dapat juga dipakai untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun cara itu kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak adalah membaca.

Pelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan pembelajaran sangat penting. Bukan saja karena bahasa Indonesia adalah alat komunikasi dalam masyarakat, melainkan juga karena dengan penguasaan bahasa Indonesia yang baik sangat membantu siswa untuk memahami mata pelajaran lainnya, sehingga diperlukan adanya suatu kemampuan dalam menguasai bahasa tersebut, salah satunya adalah kemampuan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi atau bacaan deskripsi tentang suatu topik.³ Ada empat aspek yang harus dikuasai peserta didik dalam membaca pemahaman. Keempat aspek yang dimaksud adalah : (1) gagasan pokok/utama, (2) kalimat penjelas, (3) kesimpulan bacaan, (4) amanat atau pandangan pengarang.

² Razak Abdul, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, (Pekanbaru : Autografika, 2008), hlm.49

³ *Ibid*, hlm. 51

Pengamatan tersebut menggambarkan bahwa objek yang dikehendaki oleh membaca pemahaman terhadap anak didik adalah untuk memperoleh pesan dan berbagai informasi. Dengan demikian membaca pemahaman yang diajarkan di sekolah diharapkan mampu memberikan berbagai pesan dan informasi yang berguna bagi anak didik, mengingat begitu pentingnya membaca pemahaman bagi siswa, maka mata pelajaran tersebut diajarkan mulai dari kelas empat sekolah dasar. Dengan kata lain membaca pemahaman adalah kemampuan membaca melalui hasil pembiasaan dan latihan sehingga dapat menyebutkan dan menceritakan kembali apa yang telah dibacanya.⁴

Guru di SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar telah berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dalam hal ini guru telah melakukan berbagai usaha agar seluruh siswa berhasil dalam belajar, seperti :

1. Menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar, seperti ceramah, Tanya jawab dan diskusi.
2. Memberikan tugas baca wacana.

Berdasarkan usaha-usahanya tersebut, guru mengharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Namun kenyataannya, dari dokumentasi guru mendapati bahwa hasil belajar sebagian siswa kelas V masih tergolong rendah dengan menunjukkan gelala-gejala sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami kembali isi bacaan yang mereka baca, dari 29 orang hanya 16 orang siswa atau 60 % yang mampu memahami kembali isi bacaan yang mereka baca.

⁴ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung : Pionir Jaya, 1987), hlm:31

2. Kurangnya kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan terhadap bacaan yang telah dibacanya, dari 29 orang siswa terlihat 15 atau 50 % siswa cenderung kurang dalam memberikan tanggapan terhadap bacaan.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan pokok dalam bacaan, 50 % atau 15 orang siswa banyak yang diam dan tidak mengemukakan gagasan pokok.

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah guru menjelaskan dan meluruskan materi yang kurang dipahami dan dimengerti oleh siswa. Dan guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang bersemangat dalam belajar.

Perbaikan pengajaran tersebut bisa dilakukan dengan cara strategi pembelajaran. Strategi yang akan digunakan yaitu strategi *Jurnal Kata* merupakan ringkasan dalam satu kata atau frase dari suatu wacana atau teks.⁵ Strategi ini mempunyai fungsi yakni dengan pemilihan kata oleh siswa sendiri memungkinkan hal yang diangkat merupakan sesuatu yang menarik yang disukai anak, argument dalam satu atau dua paragraf mengapa memilih atau membuat kata atau frase itu. Semua argument mutlak merujuk ke wacana atau teks.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, dapat diketahui bahwa masih banyak diantara siswa yang bersifat pasif dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Oleh karena itu, maka perlu adanya peran guru untuk dapat melakukan perbaikan pengajaran yang mengarah siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Jadi supaya hasil belajar bahasa Indonesia siswa mencapai diatas KKM maka perlu adanya perbaikan-perbaikan melalui pembelajaran metode dan media. Untuk itu peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan melalui yang berjudul :”**Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Jurnal Kata Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.**”

⁵ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta, Pustaka Insani Madani, 2008) hlm.165

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud meningkatkan adalah menaikkan hasil belajar siswa kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Kampar Hulu dalam belajar membaca pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi Jurnal Kata.
2. Kemampuan adalah perlengkapan tindakan atau pengetahuan yang dapat ditunjukkan oleh si pelajar yang berasal dari rumusan yang jelas tentang hasil belajar yang diinginkan.⁷ Berdasarkan pendapat di atas maka kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan pelajar mengenai pengetahuan yang diinginkan terhadap hasil belajar.
3. Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi atau bacaan deskripsi tentang topik tertentu.⁸
4. Strategi Jurnal Kata merupakan ringkasan dalam satu kata atau frase yang diambil atau dibuat dari sebuah wacana atau teks. Argumen dalam satu atau dua paragraf untuk menentukan mengapa memilih atau membuat kata atau frase.⁹

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002, hlm. 1198

⁷ Saleh Muntasir, *Pengajaran Terprogram*, Jakarta : Raja Wali Press, 1985. hlm. 86

⁸ Abdul razak, *Loc Cit*, hlm. 51

⁹ Hisyam Zaini, *Op Cit* hlm. 165

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diterapkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Apakah penerapan *Strategi Jurnal Kata* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi Pembelajaran Jurnal Kata Kelas V SD Negeri 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, dengan menerapkan strategi pembelajaran jurnal kata ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- b. Bagi guru, merupakan suatu masukan tentang salah satu pembelajaran yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan, sebagaimana telah dikatakan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan dan huruf.¹ Membaca dalam arti sederhana adalah menyuarakan huruf atau deretan huruf yang berupa kata atau kalimat. Adapun hakikat membaca adalah melihat tulisan dan menyuarakan atau tidak bersuara (dalam hati) serta mengerti isi tulisannya.²

Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang suatu topic.³ Ada empat aspek yang harus dikuasai peserta didik dalam membaca pemahaman. Keempat aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Gagasan pokok/ utama

¹ Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 91-99

² Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 124

³ Abdul Razak, *loc cit*, hlm. 51

Gagasan pokok merupakan bagian penting dalam sebuah paragraf.⁴ Untuk menentukan gagasan pokok sebuah paragraph dalam cerita dapat ditempuh cara sebagai berikut:

- a) Memperhatikan paragraf sebagai suatu unit bacaan.
- b) Membaca kalimat pertama dalam paragraf secara cermat
- c) Jika kalimat pertama ternyata bukan kalimat topik, langkah berikutnya adalah membaca kalimat terakhir dalam paragraf. Karena adakalanya penulis meletakkan pikiran utamanya pada kalimat terakhir.
- d) Jika kalimat pertama ataupun kalimat terakhir tidak sebagai kalimat topik, langkah yang diambil adalah memperhatikan semua fakta dalam paragraf secara teliti untuk menemukan ide pokoknya.
- e) Belajar mengenal kalimat dalam paragraf yang tidak mendukung.
- f) Memperhatikan istilah bercetak tebal atau miring
- g) Menafsirkan pikiran penulis
- h) Membaca dengan tujuan akhir memperoleh fakta-fakta yang terinci yang dapat menunjang pemahaman secara keseluruhan.⁵

2) Gagasan penjelas

Gagasan penjelas adalah pokok pikiran pendukung yang terdapat dalam paragraph. Fungsinya untuk menjelaskan gagasan pokok. Achmad S. Harjasuryana menyatakan ada empat cara untuk menjelaskan kalimat topic. Adapun cara tersebut sebagai berikut :

- a) Mengulang pikiran pertama dengan menggunakan kata lain

⁴ *Ibid*, hlm. 52

⁵ Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT, Penerbitan dan Percetakan UNS Press, 2007), hlm. 82

- b) Menunjukkan perbedaan maksud yang dikandung dalam pikiran utama maupun tidak.
- c) Memberi contoh sehingga menambah kejelasan.
- d) Memberikan contoh, pembenaran dengan cara menambah alasan untuk mendukung ide pokok.⁶

3) Kesimpulan bacaan

Kesimpulan bacaan selalu diartikan sebagai suatu ringkasan. Kesimpulan juga disamakan maknanya dengan ikhtisat. Tujuan kesimpulan dalam bacaan adalah untuk mengetahui gagasan pokok/pikiran utama, dan gagasan penjelas dalam sebuah cerita, dimana kesimpulan dapat memperjelas pemahaman terhadap wacana yang dibaca.

4) Amanat atau pandangan pengarang

Amanat atau pandangan pengarang adalah sikap yang ditampilkan pengarang terhadap suatu objek di dalam karangan. Sikap ini dapat pula berupa anjuran, pesan, dan permintaan pengarang baik secara implisit maupun eksplisit.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam memahami cerita adalah : 1) harus mengetahui gagasan pokok, 2) harus mengetahui kalimat atau gagasan penjelas, 3) harus menyimpulkan bacaan, dan 4) harus mengetahui amanat atau pandangan pengarang.⁷

(1) Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman

- a) Pemahaman merupakan proses konstruktivis social.

⁶ *Ibid*, hlm. 83

⁷ Abdul Razak, *Op Cit*, hlm. 52

- b) Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- c) Guru membaca yang professional (unggul) memengaruhi belajar siswa.
- d) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- e) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- f) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
- g) Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca.
- h) Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- i) Strategis dan keterampilan membaca bisa diajarkan
- j) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.⁸

(2) Aspek-aspek Membaca Pemahaman

Membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Agar seseorang mampu mencapai suatu tingkat pemahaman, seharusnya ia mengalami proses yang cukup panjang. Oleh karenanya, kita perlu mengenal dan menguasai beberapa aspek dalam membaca pemahaman. Aspek-aspek dalam membaca pemahaman meliputi :

- a) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)
- b) Memahami signifikansi atau makna (a.l. maksud dan tujuan pengarang relevansi/keadaan kebudayaan, reaksi pembaca)

⁸ Farida Rahim, *Ibid*, hlm. 4

- c) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk)
- d) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.⁹

2. Strategi Jurnal Kata

1) Pengertian strategi Jurnal Kata

Strategi jurnal kata merupakan ringkasan dalam satu kata atau frase yang diambil atau dibuat dari sebuah wacana atau teks. Strategi ini mempunyai fungsi yakni dengan pemilihan kata oleh siswa sendiri memungkinkan hal yang diangkat merupakan sesuatu yang menarik yang disukai anak, argumen dalam satu atau dua paragraf mengapa memilih atau membuat kata atau frase itu. Semua argumen mutlak merujuk ke wacana atau teks.¹⁰

2). Kelebihan dan kekurangan Strategi Jurnal Kata

a) Kelebihan Strategi Jurnal Kata :

1. Dapat mengembangkan kemampuan mensintesis atau mengintegrasikan ide menjadi satu.
2. Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.
3. Siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri.
4. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri.
5. Dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.

a) Kelemahan strategi jurnal kata

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2005), hlm.12

¹⁰ Hisyam zaini, *Loc. Cit* ,165

Dengan luasnya pembelajaran maka apabila keleluasaan itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak akan tercapai, penilaian kelompok dapat dapat membutuhkan penilaian secara individu apabila guru tidak jeli dalam pelaksanaannya, mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu yang panjang.¹¹

3) Langkah-langkah strategi Jurnal Kata

Adapun langkah-langkah menggunakan Strategi Jurnal Kata dalam proses belajar mengajar secara umum yaitu:¹²

- a) Peserta didik dibentuk berpasangan (kelompok kecil).
- b) Pemberian tema, suatu teks, wacana singkat sebagai bahan asesmen. Di dalam pembelajaran ini dikhususkan pemberian lembaran yang berisi wacana atau teks.
- c) Menginstruksikan siswa untuk membaca teks, tema, wacana singkat dengan cermat.
- d) Tugaskan peserta didik memilih satu kata untuk dijadikan sebagai bahan yang akan dikembangkan. Sebagai bahan untuk membuat kalimat tanya yang baru dengan salah satu kata tanya di dalam teks.
- e) Menginformasikan kepada peserta didik bahwa setelah mereka mengerjakan tugas untuk memeriksa hasil karya masing-masing kelompok sebelum dinilai.
- f) Tugas dikumpulkan, setelah dikoreksi guru akan mengembalikan ke kelompok masing-masing.

3. Hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan Strategi Jurnal Kata

Strategi Jurnal Kata memiliki dua tugas sekaligus, pertama, ringkasan dalam satu kata atau frase yang diambil atau dibuat dari sebuah wacana atau teks. Kedua, argument

¹¹ <http://blog.tp.ac.id/penerapan-model-pembelajaran-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-produktif-multimedia/04-03-2012>.

¹² Hisyam zaini, *Loc Cit*, 165

dalam satu atau dua paragraph mengapa memilih atau membuat kata atau frase. Semua argument mutlak merujuk ke wacan atau teks.¹³

Strategi Jurnal Kata ini dapat mengembangkan kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu, dapat memperbaiki kecakapan mendengar, membaca dan menghafal. Kemudian dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas, terlihat bahwa melalui strategi jurnal kata ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan mensintesis dan menguji ide dan pemahamannya sendiri serta dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis tindakan penelitian kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

C. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsure relevannya pada penelitian yang dilaksanakan adalah sama-sama tentang membaca pemahaman. Adapun penelitian tersebut dilakukan oleh Janaria dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Metode *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIS Rumbio Kecamatan Kampar. Adapun hasil penelitian saudari Janaria diketahui adanya peningkatan hasil belajar dari siklus

¹³ Hisyam Zaini, *Loc Cit* 165

I ke siklus II. Pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa mencapai 69%. Setelah adanya perbaikan terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus II, kemampuan membaca pemahaman siswa mencapai tingkat pencapaian 83%. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator aktivitas Guru

Adapun indikator guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Jurnal Kata*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru membagi siswa menjadi bentuk berpasangan (kelompok kecil).
- 2) Guru memberikan tema, suatu teks, wacana singkat sebagai bahan asesmen.
- 3) Guru mengintruksikan siswa untuk membaca teks, tema, wacana singkat dengan cermat.
- 4) Guru menugaskan peserta didik memilih satu kata untuk dijadikan sebagai bahan yang akan dikembangkan.
- 5) Guru menginformasikan kepada peserta didik setelah mereka mengerjakan tugas untuk memeriksa hasil karya masing-masing kelompok sebelum dinilai.
- 6) Tugas dikumpul, setelah dikoreksi guru akan mengembalikan ke kelompok masing-masing.

b. Indikator aktivitas siswa

Adapun aktivitas siswa yang dilihat dalam penerapan strategi pembelajaran *jurnal kata* adalah sebagai berikut :

1. Siswa dibentuk berpasangan atau kelompok kecil.
2. Siswa diberi tema, suatu teks, wacana singkat sebagai bahan asesmen.
3. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk membaca teks, tema wacana singkat dengan cermat.
4. Siswa memilih satu kata untuk dijadikan sebagai bahan yang akan dikembangkan.
5. Kemudian guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mengoreksi hasil karya masing-masing kelompok sebelum dinilai.
6. Siswa mengumpulkan tugasnya, selesai dikoreksi guru mengembalikan ke kelompok masing-masing.

Pengukuran terhadap instrument “aktivitas siswa” ini adalah “dilakukan = 1” tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 90 (6x15).

c. Indikator kemampuan membaca siswa

Adapun indikator kemampuan membaca pemahaman memuat 4 aspek. adapun aspek-aspek tersebut yaitu:

- 1) Siswa mampu menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan
- 2) Siswa mampu menyebutkan kalimat penjelas
- 3) Siswa mampu menyimpulkan teks bacaan
- 4) Siswa mampu menyebutkan amanat

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman dalam belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi jurnal kata mencapai 75% dari seluruh siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitian adalah *Strategi Jurnal Kata* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas ataupun PTK (*classroom action research*). Adapun tujuan PTK adalah selain untuk memecahkan permasalahan konkret di dalam kelas yang dialami langsung oleh guru dan siswa, juga untuk mendorong tumbuhnya budaya akademis dan meningkatkan profesionalisme guru.¹

2. Variabel Yang diteliti

Adapun variabel yang diteliti adalah kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Variabel Y) dan penggunaan strategi jurnal kata (Variabel X).

3. Rencana Tindakan

Penelitian ini di rencanakan II siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Dengan tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan ulangan harian I, sedangkan siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari 3 kali pertemuan dengan tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan ulangan harian II. Hal ini dimaksudkan agar

¹ Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Kelas*, Jakarta: Sayangatama, 2008, hlm.3

siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi
- 2) Mempersiapkan pertanyaan pancingan dan LKS
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas murid selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Jurnal Kata*.

b. Implementasi Tindakan

- a. Guru membagi siswa menjadi bentuk berpasangan (kelompok kecil).
- b. Guru memberikan tema, suatu teks, wacana singkat sebagai bahan asesmen.
- c. Guru mengintruksikan siswa untuk membaca teks, tema, wacana singkat dengan cermat.
- d. Guru menugaskan peserta didik memilih satu kata untuk dijadikan sebagai bahan yang akan dikembangkan.
- e. Guru menginformasikan kepada peserta didik setelah mereka mengerjakan tugas untuk memeriksa hasil karya masing-masing kelompok sebelum dinilai.
- f. Tugas dikumpul, setelah dikoreksi guru akan mengembalikan ke kelompok masing-masing.

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamat ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi ini apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia dengan penerapan strategi pembelajaran *Jurnal Kata* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Apabila dari hasil observasi siklus I masih ada terdapat kekurangan-kekurangan dan belum mencapai hasil belajar Bahasa Indonesia belum meningkat, maka peneliti melanjutkan pertemuan ini kepertemuan selanjutnya yaitu siklus II.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *jurnal kata*.
- 2) Data aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *jurnal kata*.
- 3) Data kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *jurnal kata*.

1. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Data tentang aktivitas guru diambil dengan menggunakan lembar observasi. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra.²
- 2) Data tentang keaktifan siswa dengan menggunakan lembar observasi.
- 3) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³

Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

² Suharsimi Arikunto, *ibid*, hlm. 146

³ *Ibid*, hlm. 139

c. Teknik Analisis Data

1) Teknik analisis data guru

Pengukuran 6 aktivitas guru dilakukan dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 30 (6x5) dan 6 (6x1). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut :

- a) Guru membagi siswa menjadi bentuk berpasangan (kelompok kecil).
- b) Guru memberikan tema, suatu teks, wacana singkat sebagai bahan asesmen.
- c) Guru mengintruksikan siswa untuk membaca teks, tema, wacana singkat dengan cermat.
- d) Guru menugaskan peserta didik memilih satu kata untuk dijadikan sebagai bahan yang akan dikembangkan.
- e) Guru menginformasikan kepada peserta didik setelah mereka mengerjakan tugas untuk memeriksa hasil karya masing-masing kelompok sebelum dinilai.
- f) Tugas dikumpul setelah dikoreksi guru akan mengembalikan ke kelompok masing-masing.

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan Strategi Jurnal

Kata, dapat dihitung dengan cara :

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna⁴.

Menentukan interval (I), yaitu:

⁴ Gimin, *instrument dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru:UNRI press, 2008)

$$I = \frac{30 - 6}{5} = 5$$

Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan strategi jurnal kata, yaitu:

Sangat sempurna,	apabila 25 – 30
Sempurna,	apabila 20 – 24
Cukup sempurna,	apabila 15 – 19
Kurang sempurna,	apabila 10 – 14
Tidak sempurna,	apabila 5 – 9

2) Teknik analisis data siswa

Pengukuran terhadap instrument “aktivitas siswa” ini adalah “dilakukan = 1” tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 90 (6x15).

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas dalam menggunakan strategi jurnal kata, dapat dihitung dengan cara :

- 1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.⁵

Interval (I), yaitu: I =

$$\frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{4} = \frac{90 - 0}{4} = 23$$

- 2) Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi *jurnal kata*, yaitu:

Sangat tinggi,	apabila 70 – 90
Tinggi,	apabila 47 – 69
Rendah,	apabila 24 – 46
Sangat rendah,	apabila 0 – 23.

⁵ *Ibid*, hlm. 10

3) Teknik analisis kemampuan membaca siswa

Tingkat kemampuan membaca pemahaman dinyatakan dalam angka persentase. Angka persentase dihitung dengan cara mengalikan hasil bagi antara jumlah skor benar (SB) dan (ST) 100%.

Pernyataan ini dapat diturunkan ke dalam rumus :

$$MP = (SB) / (ST) \times 100$$

Keterangan :

MP = Membaca Pemahaman

SB = Jumlah skor benar (yang diperoleh membaca)

ST = Jumlah skor membaca

Untuk menentukan criteria penilaian tentang hasil penelitian membaca pemahaman, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat mampu, mampu, kurang mampu dan tidak mampu. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) 80% - 100% tergolong Sangat Mampu
- b) 70% - 79% tergolong Mampu
- c) 55% - 69% tergolong Kurang Mampu
- d) 54% - dibawah tergolong Tidak Mampu.⁶

⁶ Tampubolon, *Loc Cit.*

B. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian : SD Negeri 018 Tanjung
2. Waktu Penelitian : 6 Bulan
3. Objek Penelitian : Siswa Kelas V

No	Jenis kegiatan	Bulan ke-					
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan synopsis						
2	Penyusunan proposal						
3	Seminar proposal						
4	Pelaksanaan PTK						
5	Tabulasi dan analisis data						
6	Penyusunan laporan PTK						
7	Seminar hasil PTK						

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan Sekolah Dasar Negeri 018 Desa Tanjung

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 018 Desa Tanjung adalah pecahan dari SDN 017 Desa Tanjung yang mana akhir tahun 1994 jumlah dari siswa di SDN 017 tersebut sudah melebihi standar sehingga untuk melaksanakan KBM tidak mengizinkan lagi.

Jumlah pendudukpun sudah memadai untuk membangun sekolah yang baru. Akhirnya kepala sekolah, beserta majlis guru, dan juga Ninik Mamak, pemuka masyarakat bermusyawarah dan persetujuan bersama makahasil keputusan musyawarah keluarlah kata sepatah, bahwa dipacahlah SD 017 menjadi SD 018 dengan cara kelas yang paralel AB. B nya itulah yang menjadi siswa pada waktu itu. Kelas II yang paralel mereka itulah siswa yang tertua.

Kepala sekolah beserta ninik mamak dan juga dengan dukungan masyarakat, maka diajukanlah permohonan ke kabupaten kampar untuk memohon gedung yang baru, tapi walaupun demikian penduduk yang berada disekitar gedung yang baru begitu ramai, sehingga jumlah siswa masih sedikit, maka SD 018 dipindahkan tempat belajarnya dengan menumpang di gedung Madrasah Ibtidaiyah, dan berkat perjuangan daya upaya beserta kerja keras kepala sekolah, maka pada tahun 2002 dibangunlah gedung yang baru yang lokasinya berdampingan dengan Desa Tabing. Pada tahun 2003 pindahlah belajar digedung yang baru tersebut.

2. Visi dan Misi SDN 018 Tanjung

a. Adapun Visi SDN 018 Tanjung adalah :

Menjadi Sekolah Dasar Negeri 018 Tanjung berkualitas dan profesional.

b. Adapun Misi SDN 018 Tanjung adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesional guru
- 2) Membantu kepribadian siswa yang beriman dan bertakwa
- 3) Meningkatkan hubungan antar profesional guru perbaharui kinerja sekolah
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
- 5) Meningkatkan proses belajar mengajar yang nyaman dan aman
- 6) Menciptakan kekeluargaan keindahan dan kerindangan

3. Keadaan Guru

Guru adalah yang melaksanakan pendidikan, guru merupakan pihak yang mendidik, pihak yang memberi ajaran norma-norma dan bermacam-macam pengetahuan dan kecakapan. Guru adalah salah satu unsur pelaksana di suatu sekolah. Tanpa guru tidak mungkin pendidikan dapat berjalan atau berlangsung. Hasil belajar banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar, disamping itu guru harus mempunyai kemampuan dan kesiapan yang baik dalam menghadapi proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keadaan guru SDN 018 Tanjung dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

TABEL IV I
KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR 018 DESA TANJUNG
BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

NO	Nama	L/P	Jabatan	Tanggal Mulai Bertugas	Ijazah Tertinggi
1	H. Zamri Gudal, Ama.Pd	L	Kepsek	09-09-1998	DII. 2004
2	Huzaimah	P	Guru kelas	01-08-1994	DII. 2000
3	Aspinar	P	Guru kelas	01-08-1994	DII. 2002
4	Zulfanis	L	Guru kelas	09-08-1999	DII. 2004
5	Zulfa Zukri	L	Guru kelas	01-09-1999	SPG 88
6	Nurhamidar	P	Guru kelas	16-07-2005	DII. 2001
7	Nuraini	P	Guru kelas	16-07-2001	DII. 2003
8	Roslita	P	Guru PAI	24-12-2002	DII. 2002
9	Alsuadiandi	L	Guru Orkes	12-02-2010	DIII. 2006
10	Samsimar	P	Guru kelas	09-11-2006	DII. 2003
11	Wasnida	P	Gr bdg studi	09-11-2007	DIII. 2004
12	Aryeni sastrawati	P	Gr bdg studi	01-04-2011	DII. 2007
13	Azwir	L	Penjaga	16-07-2001	SMP

Sumber Data: Dokumentasi SDN 018 Tanjung

4.Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses pendidikan.

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Untuk mengetahui keadaan siswa SDN 018 Tanjung Tahun Ajaran 2007/2012, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV 2
Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 018 Desa Tanjung
Tahun Pelajaran 2007/2012

No	Tahun Pelajaran	Keadaan Siswa/Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2007	24	24	31	30	20	11	122
2	2008	24	24	28	19	30	20	135
3	2009	34	26	24	28	19	20	149
4	2010	26	32	27	21	28	18	152
5	2011	18	25	30	28	20	27	147
6	2012	18	20	19	24	29	31	141

Sumber Data: Dokumentasi SDN 018 Tanjung

Tabel di atas terdapat data tentang keadaan siswa SDN 018 Tanjung pada tahun 2007/2011. keadaan siswa pada tahun 2007 berjumlah 122, tahun 2008 berjumlah 135, tahun 2009 berjumlah 149, tahun 2010 berjumlah 152, dan tahun 2011 berjumlah 147. Dari tahun 2007/2010 terjadinya peningkatan siswa dari tahun ketahun kecuali tahun 2011 dan pada tahun 2012 jumlah siswa berkurang menjadi 141.

Untuk lebih jelas keadaan siswa kelas V SDN 018 Tanjung Tahun Ajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 3
NAMA-NAMA SISWA KELAS V SDN 018 TANJUNG YANG DI
OBSERVASI

No	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	Saripa Aini	P
2	Aulia fitri	P
3	Anggia murni	P
4	Ahmad Ilham Putra	L
5	Ainil Hayati	P
6	Anjas Asmara	L
7	Alia Natasa	P
8	Diyo Wahendra	L
9	Hidayah Arniza	P
10	Jamal Afifi	L
11	laila Abida	P
12	Mutiara Kasih	P
13	Marsandah	P
14	Muhamad Kartizon	L
15	Muhammad Yahdi	L
16	Muhammad Riyan	L
17	Mariza Ulfa	P
18	Musliadi	L
19	Nuzul Rahmat	L
20	Nazlan Rahim	L
21	Shelastari	P
22	Sisi Handayani	P
23	Sabila	P
24	Toha Rudin	L
25	Tri Wahyuni	P
26	Yodi Alpayet	L
27	Yoli Putra Dendi	L
28	Septiani	P
29	Siti Saleha	P

Sumber Data: Dokumentasi SDN 018 Tanjung

Jumlah siswa kelas V SDN 018 Tanjung berjumlah 29 orang siswa, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

5.Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 018 Tanjung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL IV 4
SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR NEGERI 018 DESA TANJUNG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Nama Siswa	Unit
1	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1
2	Ruang Majelis Guru	1
3	Ruang Belajar	6
4	WC Guru	1
5	WC Siswa	1
6	Lemari Guru	6
7	Meja dan Kursi Guru	22
8	Meja Siswa	170
9	Kursi Siswa	168

Sumber Data: Dokumentasi SDN 018 Tanjung

Selain sarana dan prasarana tersebut SDN 018 Tanjung juga dilengkapi dengan alat-alat pembelajaran seperti IPS, IPA, alat peraga Matematika, Peta, dan alat-alat olah raga.

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru didalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dengan kurikulum dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan.

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 018 Desa Tanjung menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) yang telah ditetapkan oleh Depertemen Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Kegiatan pembelajaran dari kelas I sampai VI dilakukan pada pagi hari yaitu pukul 7.25 WIB sampai pukul 12.00 WIB, dengan dua kali istirahat.

Sistem pelaporan di Sekolah Dasar Negeri 018 Desa Tanjung memakai sistem raport semester yang disesuaikan dengan peraturan Dinas. Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah:

TABEL IV 5
MATA PELAJARAN SEKOLAH DASAR NEGERI 018 DESA TANJUNG

No.	Mata Pelajaran
1.	Pendidikan Agama Islam
2.	Pendidikan Kewarganegaraan
3.	Bahasa Indonesia
4.	Ilmu Pengetahuan Alam
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial
6.	Matematika
7.	Pendidikan Jasmani, Olahraga Kesehatan
8.	Kerajinan Tangan dan Kesenian
9.	Bahasa Inggris
10.	Arab Melayu

Sumber Data: Dokumentasi SDN 018 Tanjung

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi *Jurnal Kata* dilakukan pada kelas V SDN 018 Tanjung kecamatan Koto Kampar Hulu khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia tahun 2012-2013. Penelitian ini dilakukan tiga bulan yang meliputi dua siklus dan dengan materi yang ada RPP. Observasi dilakukan terhadap dua aspek yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa dan penggunaan strategi jurnal kata selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi lampiran.

Hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk tabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yaitu tentang kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah tindakan. Data disajikan dalam tiga kategori dengan subjek penelitian sebelum diberikan tindakan, tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa:

1. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum Tindakan

Subjek penelitian yang penulis teliti adalah siswa kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, sebanyak 29 orang. Berdasarkan pengamatan penulis pada pertemuan pertama kemampuan membaca pemahaman siswa masih belum optimal, oleh sebab itu penulis ingin mengadakan perbaikan agar kemampuan membaca bisa meningkatkan, maka direncanakan satu tindakan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran pada pertemuan yang selanjutnya. Adapun nilai siswa pada materi kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.6
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA
SEBELUM TINDAKAN

No.	Nama siswa	Jawaban		Bobot/Soal	Nilai	Kategori Nilai
		Benar	Salah			
1	Saripa Aini	6	4	10	60	Kurang mampu
2	Aulia Fitri	6	4	10	60	Kurang Mampu
3	Anggia Murni	7	3	10	70	Mampu
4	Ahmad Ilham	4	6	10	40	Tidak Mampu
5	Ainil Hayati	5	5	10	50	Tidak Mampu
6	Anjas Asmara	6	4	10	60	Kurang Mampu
7	Alia Natasya	7	3	10	70	Mampu
8	Diyo Wahendra	6	4	10	60	Kurang Mampu
9	Hidayah Arniza	5	5	10	50	Tidak Mampu
10	Jamal Afifi	6	4	10	60	Kurang Mampu
11	Laila Abida	5	5	10	50	Kurang Mampu
12	Mutiara Kasih	7	3	10	70	Mampu
13	Marsandah	6	4	10	60	Kurang Mampu
14	M. Kartizon	7	3	10	70	Mampu
15	M. Yahdi	4	6	10	40	Tidak Mampu
16	M. Riyan	7	3	10	70	Mampu
17	Mariza Ulfa	6	4	10	60	Kurang Mampu
18	Musliadi	6	4	10	60	Kurang Mampu
19	Nuzul Rahmat	7	3	10	70	Mampu
20	Nazlan Rahim	4	6	10	60	Kurang Mampu
21	Shelastari	7	3	10	70	Mampu
22	Sisi Handayani	6	4	10	60	Kurang Mampu
23	Sabila	7	3	10	70	Mampu
24	Toha Rudin	6	4	10	60	Kurang Mampu
25	Tri Wahyuni	4	6	10	40	Tidak Mampu
26	Yodi Alpayet	5	5	10	50	Tidak Mampu
27	Yoli Putra Dendi	6	4	10	60	Kurang Mampu
28	Septiani	5	5	10	50	Tidak Mampu
29	Siti Saleha	7	3	10	70	Mampu
	Rata-rata	5,9	4,1		5,9	Kurang Mampu

Sumber : hasil Tes, 2012

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui dari 29 orang, 9 orang siswa yang mendapatkan nilai 70 atau berkategori mampu, 12 orang siswa yang mendapatkan nilai 60 atau berkategori kurang mampu, 5 orang siswa yang mendapatkan nilai 50 atau

berkategori kurang mampu dan sisanya 3 orang yang mendapatkan nilai 40 atau berkategori tidak mampu. Selanjutnya berdasarkan tabel diatas rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa hanya mencapai rata-rata 61%. Artinya kemampuan siswa belum mencapai criteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75% tiap siswa. Untuk itu penulis akan memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa melalui strategi jurnal kata. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan selama 3x pertemuan. Siklus I untuk pertemuan pertama pada tanggal 10 juli 2012, pertemuan kedua pada tanggal 14 juli 2012, dan pertemuan ketiga pada tanggal 24 juli 2012. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus pertama materi pokok yang akan dibahas untuk membaca pemahaman adalah teks cerita “ Mengurus KTP”. Standar kompetensi yang dicapai adalah memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat dan menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1) Perencanaan

Untuk menentukan kegiatan yang akan dibahas peneliti berdiskusi dengan wali kelas. Adapun yang didiskusikan peneliti dengan wali kelas adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan jadwal pelaksanaan. Berdasarkan hasil diskusi dengan wali kelas maka penelitian pada siklus I ini dilaksanakan selama 3x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2012, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2012, sedangkan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan. Yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2x 35 Menit).
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa
- d. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

a) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan yang dilakukan yaitu : guru melakukan absensi, apersepsi, dan motivasi. Kemudian peneliti sekaligus yang bertindak sebagai guru mengajukan pertanyaan yang bertujuan menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang sekarang. Dengan adanya kegiatan apersepsi ini, guru dapat mengetahui bagaimana kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran.

Selanjutnya guru membagi siswa secara berkelompok, pembagian siswa diatur secara acak, ini dilakukan agar siswa yang memiliki kemampuan lebih bisa membantu teman yang lain.

b) Kegiatan inti pembelajaran

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, kemudian peneliti melanjutkan proses pembelajaran inti yang dilaksanakan sekitar 50 menit.

Guru membagikan sebuah teks bacaan kepada tiap-tiap kelompok yang berupa lembaran yang memuat materi yang dipelajari, adapun materi pelajarannya Mengurus KTP yaitu menentukan gagasan pokok yang terdapat dalam teks tersebut, kemudian guru meminta setiap kelompok untuk membaca teks atau cerita tersebut dengan cermat. Siswa membaca suatu tema, suatu teks wacana singkat atau lembaran yang berisi wacana atau teks yang diberikan oleh guru tersebut. Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok agar lebih aktif dalam berdiskusi membahas materi yang diberikan. Anggota kelompok yang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja memberitahukan kepada anggota kelompok lain sehingga semua anggota kelompok mengerti maksud pertanyaan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

c) Kegiatan akhir pembelajaran

Di akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, serta menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Guru mengarahkan agar tiap kelompok aktif dalam diskusi							3	0
5.	Guru meminta tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya							1	2
6.	Guru meminta siswa untuk mengoreksi tugas sebelum dikumpul							0	3
	Jumlah	4	2	4	2	5	1	13	5
	Persentase(%)	66.67	33.33	66.67	33.33	83.33	16.67	72.2	27.8

Sumber :Olehan Observasi,2012

Dari tabel IV.7 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran melalui strategi Jurnal Kata dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka setelah dilakukan 3 kali observasi (pertemuan pertama, kedua dan ketiga) diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 13 kali dengan persentase 72,22%, serta jawaban “Tidak” sebanyak 5 kali dengan persentase 27,8%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas guru melalui strategi *jurnal kata* pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 72,22% berada pada rentang 56- 75%.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.8
Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Jurnal Kata*
Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Saripa Aini							2
2	Aulia Fitri							2
3	Anggia Murni							3
4	Ahmad Ilham							2
5	Ainil Hayati							3
6	Anjas Asmara							2
7	Alia Natasya							3
8	Diyo Wahendra							2
9	Hidayah Arniza							2
10	Jamal Afifi							2
11	Laila Abida							2
12	Mutiara Kasih							2
13	Marsandah							2
14	M. Kartizon							2
15	M. Yahdi							2
16	M. Riyan							2
17	Mariza Ulfa							2
18	Musliadi							2
19	Nuzul Rahmat							3
20	Nazlan Rahim							2
21	Shelastari							2
22	Sisi Hidayati							2
23	Sabila							2
24	Toha Rudin							2
25	Tri Wahyuni							2
26	Yodi Alpayet							2
27	Yoli Putra Dendi							2
28	Septiani							2
29	Siti Saleha							3
	Jumlah	16	17	15	16			63
	Persentase(%)	55,17	59,02	52,02	55,17	0,00	0,00	37,19%

Sumber : Hasil Observasi,2012

Dari tabel IV.8 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *Jurnal Kata* pada pertemuan pertama (Siklus I) ini berada pada klasifikasi “Tidak Baik”, karena 37,19% berada pada rentang 0-40%.

Tabel IV.9
Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Jurnal Kata*
Pada Pertemuan kedua (Siklus I)

No	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Saripa Aini							4
2	Aulia Fitri							4
3	Anggia Murni							3
4	Ahmad Ilham							2
5	Ainil Hayati							3
6	Anjas Asmara							4
7	Alia Natasya							4
8	Diyo Wahendra							3
9	Hidayah Arniza							3
10	Jamal Afifi							3
11	Laila Abida							3
12	Mutiara Kasih							4
13	Marsandah							3
14	M. Kartizon							3
15	M. Yahdi							3
16	M. Riyan							3
17	Mariza Ulfa							3
18	Musliadi							4
19	Nuzul Rahmat							3
20	Nazlan Rahim							3
21	Shelastari							2
22	Sisi Hidayati							3
23	Sabila							2
24	Toha Rudin							3
25	Tri Wahyuni							3
26	Yodi Alpayet							2
27	Yoli Putra Dendi							3
28	Septiani							3
29	Siti Saleha							4
	Jumlah	20	21	17	20			63
	Persentase(%)	68,96	72,41	58,62	68,96	0,00	0,00	44,92%

Sumber : Hasil Observasi,2012

Dari tabel IV.9 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui

strategi *Jurnal Kata* pada pertemuan pertama (Siklus I) ini berada pada klasifikasi “Kurang”, karena 44,92% berada pada rentang 40-55

Tabel IV.10
Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Jurnal Kata*
Pada Pertemuan ketiga (Siklus I)

No	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Saripa Aini							5
2	Aulia Fitri							5
3	Anggia Murni							4
4	Ahmad Ilham							4
5	Ainil Hayati							4
6	Anjas Asmara							5
7	Alia Natasya							5
8	Diyo Wahendra							3
9	Hidayah Arniza							4
10	Jamal Afifi							4
11	Laila Abida							4
12	Mutiara Kasih							5
13	Marsandah							4
14	M. Kartizon							4
15	M. Yahdi							4
16	M. Riyan							4
17	Mariza Ulfa							4
18	Musliadi							4
19	Nuzul Rahmat							4
20	Nazlan Rahim							4
21	Shelastari							3
22	Sisi Hidayati							4
23	Sabila							4
24	Toha Rudin							4
25	Tri Wahyuni							4
26	Yodi Alpayet							3
27	Yoli Putra Dendi							4
28	Septiani							4
29	Siti Saleha							5
	Jumlah	21	24	20	22	25	0,00	120
	Persentase(%)	72,41	81,75	68,96	75,86	86,20	0,00	64,36%

Sumber : Hasil Observasi,2012

Dari tabel IV.10 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui

strategi *Jurnal Kata* pada pertemuan pertama (Siklus I) ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 64,39% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi *jurnal kata* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.11
Rekapitulasi Aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Jurnal Kata* pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga (Siklus I)

No	Aktivitas yang diamati	SIKLUS PERTAMA						Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Rata-rata	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Siswa membentuk kelompok 5-6 orang dengan cepat dan benar	16	55,17%	20	68,96%	21	72,41%	20	65.51%
2	Siswa menerima teks bacaan berupa lembaran yang memuat materi yang dipelajari	17	59,02%	21	72,41%	24	81,75%	21	71.06%
3	Siswa membaca teks atau cerita tersebut dengan cermat.	15	52,02%	17	58,62%	20	68,96%	17	59.86%
4	Siswa membacakan hasil diskusinya yang akan dibacakan tiap kelompok.	16	55,17%	20	68,96%	22	75,86%	20	66.67%
5	Siswa memberikan tanggapan tentang hasil diskusinya	0	0,00%	0	0.00%	25	86,20%	6	28.73%

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Siswa mengoreksi tugasnya sebelum dikumpulkan	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%		
	Jumlah/persentase	64	36.89%	78	44.82%	112	64.19%	84	48.63%

Sumber : Hasil Observasi,2012

Dari tabel IV.11 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *Jurnal Kata* pada siklus I(pertemuan I,II dan III) ini berada pada klasifikasi “Kurang”, karena 48,63% berada pada rentang 40-55%.

Sedangkan rincian aktivitas siswa secara klasikal atau rekapitulasi pertemuan pertama, kedua dan ketiga adalah sebagai berikut :

- a) Siswa membentuk kelompok 5-6 orang dengan cepat dan benar. Siswa yang melakukan aktivitas tersebut, Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa terdapat 20 orang siswa atau 65,51% yang aktif.
- b) Siswa menerima teks bacaan berupa lembaran yang memuat materi yang dipelajari. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa terdapat 21 orang siswa atau 71,06% siswa yang aktif.
- c) Siswa membaca teks atau cerita tersebut dengan cermat. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa 17 orang siswa atau 59,86% siswa yang aktif.
- d) Siswa membacakan hasil diskusinya yang dibacakan tiap kelompok. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa 20 orang siswa atau 66,67% siswa yang aktif.

- e) Siswa memberikan tanggapan tentang hasil diskusinya yang aktif. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa 6 orang siswa atau 20,7% siswa yang aktif.
- f) Siswa mengoreksi tugasnya sebelum dikumpulkan. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa tidak terdapat siswa yang melaksanakannya atau 0% siswa yang aktif. Karena setelah dilakukan tiga kali observasi, guru tidak pernah memerintahkannya.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka evaluasi untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 12
Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 018 Tanjung
Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar
Pada Siklus Pertama

No.	Nama siswa	Jawaban		Bobot/ Soal	Nilai	Kategori Nilai
		Benar	Salah			
1	Saripa Aini	7	3	10	70	Mampu
2	Aulia Fitri	7	3	10	70	Mampu
3	Anggia Murni	7	3	10	70	Mampu
4	Ahmad Ilham	5	5	10	50	Tidak Mampu
5	Ainil Hayati	6	4	10	60	Kurang Mampu
6	Anjas Asmara	8	2	10	80	Sangat Mampu
7	Alia Natasya	7	3	10	70	Mampu
8	Diyo Wahendra	7	3	10	70	Mampu
9	Hidayah Arniza	6	4	10	60	Kurang Mampu
10	Jamal Afifi	7	3	10	70	Mampu
11	Laila Abida	6	4	10	60	Kurang Mampu
12	Mutiara Kasih	8	2	10	80	Sangat Mampu
13	Marsandah	7	3	10	70	Mampu
14	M. Kartizon	7	3	10	70	Mampu
15	M. Yahdi	5	5	10	50	Tidak Mampu
16	M. Riyan	7	3	10	70	Mampu
17	Mariza Ulfa	6	4	10	60	Kurang Mampu
18	Musliadi	7	3	10	70	Mampu
19	Nuzul Rahmat	8	2	10	80	Sangat Mampu
20	Nazlan Rahim	5	5	10	50	Kurang Mampu
21	Shelastari	8	2	10	80	Sangat Mampu
22	Sisi Handayani	7	3	10	70	Mampu
23	Sabila	8	2	10	80	Sangat Mampu
24	Toha Rudin	7	3	10	70	Mampu
25	Tri Wahyuni	5	5	10	50	Tidak Mampu
26	Yodi Alpayet	6	4	10	60	Kurang Mampu
27	Yoli Putra Dendi	7	3	10	70	Mampu
28	Septiani	6	4	10	60	Kurang Mampu
29	Siti Saleha	8	2	10	80	Sangat Mampu
Rata-rata		6,7	3,3		6,7	Kurang Mampu

Sumber : Hasil Tes,2012

Berdasarkan tabel IV. 12. Di atas dapat diketahui dari 29 orang, 6 orang siswa yang mendapatkan nilai 80 atau berkategori sangat mampu,13 orang siswa yang mendapatkan nilai 70 atau berkategori mampu, 6 orang siswa yang mendapatkan nilai 60 atau

berkategori kurang mampu dan sisanya 4 orang yang mendapatkan nilai 50 atau berkategori tidak mampu. Selanjutnya berdasarkan tabel diatas rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa hanya mencapai rata-rata 67% dengan kategori kurang mampu karena sebagian siswa berada pada rentang 55-59%. Artinya keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Walaupun kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat dari sebelum tindakan ke siklus pertama, namun kemampuan membaca pemahaman siswa belum mencapai 75%. Untuk itu penulis akan memperbaiki kelemahan-kelemahan pembelajaran di siklus pertama pada siklus berikutnya.

c. Refleksi

Memperhatikan hasil penelitian siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I tergolong “Kurang Mampu”, karena 67% berada pada rentang 55-69%. Melihat hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama diketahui penyebab membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan abik, yaitu pada aspek :

- a) Aspek 5. Yaitu guru memintasiswa untuk membacakan hasil diskusinya. Setelah diamati sebanyak tiga kali (pertemuan pertama, kedua dan ketiga), maka pada

aspek ini guru hanya satu kali melaksanakannya yaitu pada pertemuan ketiga sedangkan pada pertemuan dan kedua guru tidak melaksanakannya.

- b) Aspek 6. Yaitu guru meminta siswa untuk mengoreksi tugasnya sebelum dikumpulkan. Setelah diamati sebanyak tiga kali (pertemuan pertama, kedua dan ketiga), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
- c) Kurangnya pengaturan waktu yang ditetapkan, sehingga guru tidak berkesempatan untuk meminta siswa menulis hasil diskusi pada lembar kerja yang disediakan
- d) Kurangnya pengawasan guru ketika siswa membacakan hasil diskusinya, sehingga siswa banyak yang bermain.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu ditingkatkan adalah :

- 1) Meminta siswa lebih aktif dalam berdiskusi
- 2) Lebih meningkatkan pengaturan waktu, sehingga guru berkesempatan untuk meminta siswa untuk menulis hasil diskusinya
- 3) Lebih meningkatkan pengawasan, agar guru ketika siswa membacakan hasil diskusinya, siswa tidak ada yang bermain.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan pertama pada tanggal 31 Juli 2012, pertemuan kedua pada tanggal 08 Agustus 2012 dan pertemuan ketiga pada 14 Agustus tanggal 2012. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus kedua materi yang dibahas untuk membaca pemahaman adalah teks cerita “ Hilangnya Sepeda Cecep”. Standar kompetensi yang dicapai adalah memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat dan menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit.

Aktivitas guru melalui strategi *Jurnal Kata* diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran *Jurnal Kata* juga diobservasi oleh observer dan dibantu oleh guru. Aktivitas guru melalui strategi *Jurnal Kata* tersebut digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal Pembelajaran

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang juga bertindak sebagai guru, memulai kegiatan awal membaca do'a, , melakukan absensi siswa kemudian guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, kemudian peneliti s melanjutkan proses pembelajaran inti yang dilaksanakan sekitar 50 meniit. Guru menerangkan cara kerja strategi *Jurnal Kata* kepada siswa dengan cara bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa, membagi siswa secara berkelompok 5-6 orang, kemudian memberikan tema, suatu teks wacana singkat atau pemberian lembaran yang berisi wacana atau teks sebagai bahan asesmen., Siswa membaca suatu tema, suatu teks

wacana singkat atau lembaran yang berisi wacana atau teks. Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok agar lebih aktif dalam berdiskusi membahas materi yang diberikan. Anggota kelompok yang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja memberitahukan kepada anggota kelompok lain sehingga semua anggota kelompok mengerti maksud pertanyaan dan menyelesaikan tugas tepat waktu, kemudian guru menginformasikan kepada peserta didik setelah mereka mengerjakan tugas untuk memeriksa hasil karya masing-masing kelompok.

3) Kegiatan Inti Pembelajaran

Di akhir pembelajaran siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Terus guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga dapat disajikan dibawah ini.

b. Pengamatan (*Observation*)

1) Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati terdiri 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berhubung siklus II terdiri dari tiga pertemuan, maka observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II dilakukan tiga kali. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga dapat dijelaskan sebagai berikut;

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Guru meminta siswa untuk mengoreksi tugasnya sebelum dikumpulkan							2	1
	Jumlah	5	1	6	0	6	0	17	1
	Persentase (%)	83.33	16.67	100.00	0.00	100.00	0.00	94.4	5.6%

Sumber : Data Hasil Observasi,2012

Dari tabel VI.13 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran melalui strategi jurnal kata dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka setelah dilakukan tiga kali observasi (pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga) diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 17 kali dengan persentase 94,4%, serta jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali dengan persentase 5,6%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Jurnal Kata* pada siklus II ini berada klasifikasi “Baik”, karena 94,4% berada pada rentang 76-100%

2) Observasi Aktivitas Siswa

Kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada siklus kedua akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.14.
Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Jurnal Kata*
Pada Pertemuan pertama (Siklus II)

No	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Saripa Aini							4
2	Aulia Fitri							5
3	Anggia Murni							4
4	Ahmad Ilham							5
5	Ainil Hayati							4
6	Anjas Asmara							4
7	Alia Natasya							5
8	Diyo Wahendra							4
9	Hidayah Arniza							4
10	Jamal Afifi							3
11	Laila Abida							5
12	Mutiara Kasih							3
13	Marsandah							5
14	M. Kartizon							4
15	M. Yahdi							4
16	M. Riyan							3
17	Mariza Ulfa							5
18	Musliadi							4
19	Nuzul Rahmat							4
20	Nazlan Rahim							4
21	Shelastari							4
22	Sisi Hidayati							4
23	Sabila							4
24	Toha Rudin							4
25	Tri Wahyuni							4
26	Yodi Alpayet							4
27	Yoli Putra Dendi							4
28	Septiani							4
29	Siti Saleha							4
	Jumlah	25	25	21	22	26		128
	Persentase(%)	86.20	86.20	72.41	75,86	89.65	0,00	68.38%

Sumber : Hasil Observasi,2012

Dari tabel IV.14. di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran *Jurnal Kata* pada pertemuan pertama (siklus II) ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 68,38% berada pada rentang 56- 76%.

Tabel IV.15.
Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Jurnal Kata*
Pada Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati						Jml
		1	2	3	4	5	6	
1	Saripa Aini							5
2	Aulia Fitri							6
3	Anggia Murni							5
4	Ahmad Ilham							6
5	Ainil Hayati							4
6	Anjas Asmara							5
7	Alia Natasya							6
8	Diyo Wahendra							5
9	Hidayah Arniza							4
10	Jamal Afifi							4
11	Laila Abida							5
12	Mutiara Kasih							4
13	Marsandah							5
14	M. Kartizon							5
15	M. Yahdi							4
16	M. Riyan							4
17	Mariza Ulfa							6
18	Musliadi							5
19	Nuzul Rahmat							4
20	Nazlan Rahim							5
21	Shelastari							5
22	Sisi Hidayati							5
23	Sabila							5
24	Toha Rudin							4
25	Tri Wahyuni							5
26	Yodi Alpayet							4
27	Yoli Putra Dendi							5
28	Septiani							5
29	Siti Saleha							5
	Jumlah	25	25	21	22	26	21	140
	Persentase(%)	86.20	86.20	72.41	75,86	89.65	72.41	80.45%

Sumber : Hasil Observasi,2012

Dari tabel IV.15. di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran *Jurnal Kata* pada pertemuan pertama (siklus II) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 80,45% berada pada rentang 76-10.

Tabel IV.16.
Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Jurnal Kata*
Pada Pertemuan ketiga (Siklus II)

No	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati						Jml
		1	2	3	4	5	6	
1	Saripa Aini							5
2	Aulia Fitri							6
3	Anggia Murni							5
4	Ahmad Ilham							6
5	Ainil Hayati							4
6	Anjas Asmara							5
7	Alia Natasya							6
8	Diyo Wahendra							5
9	Hidayah Arniza							5
10	Jamal Afifi							5
11	Laila Abida							5
12	Mutiara Kasih							4
13	Marsandah							5
14	M. Kartizon							5
15	M. Yahdi							4
16	M. Riyan							4
17	Mariza Ulfa							6
18	Musliadi							5
19	Nuzul Rahmat							4
20	Nazlan Rahim							5
21	Shelastari							5
22	Sisi Hidayati							5
23	Sabila							5
24	Toha Rudin							4
25	Tri Wahyuni							5
26	Yodi Alpayet							4
27	Yoli Putra Dendi							5
28	Septiani							5
29	Siti Saleha							5
	Jumlah	26	25	22	22	26	21	142
	Persentase(%)	89.65	86.20	75.86	75.86	89.65	72.41	81.60%

Sumber : Hasil Observasi,2012

Dari tabel IV.16. di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran *Jurnal Kata* pada pertemuan pertama (siklus II) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 81,60% berada pada rentang 76-100%.

Tabel IV.17.
Rekapitulasi Aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Jurnal Kata* pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga (Siklus II)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA						Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Rata-rata	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Siswa membentuk kelompok 5-6 orang dengan cepat dan benar	25	86.20%	25	86.20%	26	89.65%	25	87.3%
2	Siswa menerima teks bacaan dari guru berupa lembaran yang memuat materi pelajaran yang akan dibahas	25	86.20%	25	86.20%	25	86.20%	25	86.2%
3	Siswa membaca teks atau cerita tersebut dengan cermat	21	72.41%	21	72.41%	22	75.86%	21	73.86%
4	Siswa mendengarkan hasil diskusinya yang dibacakan tiap kelompok	22	75.86%	22	75.86%	22	75,86%	22	75.86%
5	Siswa memberikan tanggapan tentang hasil diskusinya	26	89.65%	26	89.65%	26	89.65%	26	89.65%
6	Siswa mengoreksi tugasnya sebelum dikumpul	0	0.00%	21	72.41%	21	72.41%	16	48.27%
	Jml/persentase	119	68.4%	140	80.45%	142	81.60%	84	76.81%

Sumber : Hasil Observasi,2012

Dari tabel IV.17 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui

strategi *Jurnal Kata* pada siklus II (pertemuan I,II dan III) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 76,81% berada pada rentang 76-100%.

Sedangkan rincian aktivitas siswa secara klasikal atau rekapitulasi pertemuan pertama, kedua dan ketiga adalah sebagai berikut :

- a) Siswa membentuk kelompok 5-6 orang dengan cepat dan benar. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa terdapat 25 orang siswa atau 87,35% siswa yang aktif.
- b) Siswa menerima teks bacaan berupa lembaran yang memuat materi yang dipelajari. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa terdapat 25 orang siswa atau 86,20% siswa yang aktif.
- c) Siswa membaca teks atau cerita tersebut dengan cermat. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa 21 orang siswa atau 73,86% siswa yang aktif.
- d) Siswa membacakan hasil diskusinya yang dibacakan tiap kelompok. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa 22 orang siswa atau 75,86% siswa yang aktif.
- e) Siswa memberikan tanggapan tentang hasil diskusinya yang aktif. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa 25 orang siswa atau 89,65% siswa yang aktif.
- f) Siswa untuk mengoreksi tugasnya sebelum dikumpulkan. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 29 orang siswa 16 orang siswa atau 48,27% siswa yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka evaluasi untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 18.
Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 018 Tanjung
Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar
Pada Siklus Kedua

No.	Nama siswa	Jawaban		Bobot/Soal	Nilai	Kategori Nilai
		Benar	Salah			
1	Saripa Aini	8	2	10	80	Sangat Mampu
2	Aulia Fitri	8	2	10	80	Sangat Mampu
3	Anggia Murni	8	2	10	80	Sangat Mampu
4	Ahmad Ilham	6	4	10	60	Kurang Mampu
5	Ainil Hayati	7	3	10	70	Mampu
6	Anjas Asmara	9	1	10	90	Sangat Mampu
7	Alia Natasya	7	3	10	70	Mampu
8	Diyo Wahendra	8	2	10	80	Sangat Mampu
9	Hidayah Arniza	7	3	10	70	Mampu
10	Jamal Afifi	8	2	10	80	Sangat Mampu
11	Laila Abida	7	3	10	70	Mampu
12	Mutiara Kasih	9	1	10	90	Sangat Mampu
13	Marsandah	8	2	10	80	Sangat Mampu
14	M. Kartizon	7	3	10	70	Mampu
15	M. Yahdi	6	4	10	60	Kurang Mampu
16	M. Riyan	8	2	10	80	Sangat Mampu
17	Mariza Ulfa	7	3	10	70	Mampu
18	Musliadi	7	3	10	70	Mampu
19	Nuzul Rahmat	8	2	10	80	Sangat Mampu
20	Nazlan Rahim	6	4	10	60	Kurang Mampu
21	Shelastari	8	2	10	80	Sangat Mampu
22	Sisi Handayani	7	3	10	70	Mampu
23	Sabila	9	1	10	90	Sangat Mampu
24	Toha Rudin	8	2	10	80	Sangat Mampu
25	Tri Wahyuni	6	4	10	60	Kurang Mampu
26	Yodi Alpayet	7	3	10	70	Mampu
27	Yoli Putra Dendi	8	2	10	80	Sangat Mampu
28	Septiani	7	3	10	70	Mampu
29	Siti Saleha	9	1	10	90	Sangat Mampu
Rata-rata		7,5	2.5		75	Mampu

Sumber : Hasil Tes,2012

Berdasarkan tabel IV. 18. Di atas dapat diketahui dari 29 orang, 15 orang siswa yang berkategori Sangat mampu, 10 orang siswa yang berkategori mampu, 4 orang siswa yang berkategori kurang mampu. Selanjutnya berdasarkan tabel diatas rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa hanya mencapai rata-rata 75% dengan kategori kurang mampu karena sebagian siswa berada pada rentang 70-79%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai 75%. Untuk itu, tindakan yang peneliti lakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui strategi *Jurnal Kata* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar hanya pada siklus II, karena sudah jelas kemampuan siswa yang diperoleh.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I tergolong “Kurang Mampu”, karena 67% berada pada rentang 55-69%. Melihat hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama diketahui penyebab membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan abik, yaitu pada aspek :

- a) Aspek 5. Yaitu guru meminta siswa untuk membacakan hasil diskusinya. Setelah diamati sebanyak tiga kali (pertemuan pertama, kedua dan ketiga), maka pada aspek

ini guru hanya satu kali melaksanakannya yaitu pada pertemuan ketiga sedangkan pada pertemuan dan kedua guru tidak melaksanakannya.

- b) Aspek 6. Yaitu guru meminta siswa untuk mengoreksi tugasnya sebelum dikumpulkan. Setelah diamati sebanyak tiga kali (pertemuan pertama, kedua dan ketiga), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
- c) Kurangnya pengaturan waktu yang ditetapkan, sehingga guru tidak berkesempatan untuk meminta siswa menulis hasil diskusi pada lembar kerja yang disediakan
- d) Kurangnya pengawasan guru ketika siswa membacakan hasil diskusinya, sehingga siswa banyak yang bermain.

Setelah diperbaiki pada siklus II, Aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari 72,2% dengan kategori “Cukup”. Karena berada pada rentang 56-76% pada siklus pertama dan meingkat menjadi 94,4% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 76-100% pada siklus kedua. Selanjutnya aktivitas guru terlaksana dengan baik. Selanjutnya aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 48,63% pada siklus I meningkat menjadi 76,81% pada siklus II dengankategori “Baik” karena 76,81 berada pada rentang 76-100%.

Meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa, sangat mempengaruhi terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Sebagaimana diketahui kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I tergolong “Kurang Mampu”, karena 67% berada pada rentang 55-69%. Melihat hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Sedangkan

pada siklus II meningkat menjadi 75% dengan kategori “Mampu”, karena sebagian siswa berada pada rentang 70-79%. Melihat kemampuan membaca pemahaman siswa yang diperoleh, tindakan peneliti lakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui strategi *Jurnal Kata* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar hanya pada siklus II, karena sudah jelas kemampuan siswa yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Setelah dilakukan tindakan aktivitas guru meningkat dari 72,2% dengan kategori “Cukup”. Karena pada rentang 56-75% pada siklus I meningkat menjadi 94,4% dengan kategori “Baik” karena pada rentang 76-100% pada siklus II. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel.IV.19
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi
***Jurnal Kata* pada Siklus I dan Siklus II**

No.	Aktivitas Yang Diamati	Total Siklus I		Total Siklus II	
		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru membagi siswa secara berkelompok 5-6 orang	3	0	3	0
2.	Guru membagikan teks bacaan berupa lembaran yang memuat materi yang dipelajari	3	0	3	0
3.	Guru meminta kelompok untuk membaca teks atau cerita dengan cermat	3	0	3	0
4.	Guru mengarahkan tiap kelompok aktif dalam diskusi	3	0	3	0
5.	Guru meminta tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya	1	2	3	0
6.	Guru meminta siswa untuk mengoreksi tugas sebelum dikumpul	0	3	2	1
	Jumlah	13	5	17	1
	Persentase (%)	72,2%	27,8%	94,4%	5,6%

Sumber : Data Olahan, 2012

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas guru melalui strategi *Jurnal Kata* pada siklus I alternative jawaban “Ya” adalah 13 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{18} \times 100\%$$

P = 72,2% (Aktivitas Guru Siklus I)

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan di atas, untuk pelaksanaan aktivitas guru melalui strategi jurnal kata pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan alternative jawaban “Ya” adalah 17 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{18} \times 100\%$$

P = 94,4% (**Aktivitas Guru Siklus II**)

2. Aktivitas Siswa

Selanjutnya aktivitas siswa melalui strategi *Jurnal Kata* juga mengalami peningkatan dari 48,64% pada siklus I meningkat menjadi 76,81 pada siklus II dengan kategori “Baik” karena 76,81% berada pada rentang 76-100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel tabel rekapitulasi berikut.

Tabel IV.20
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar
Melalui Strategi Pembelajaran *Jurnal Kata*
Pada siklus I dan siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I		Siklus II	
		Rata-rata		Rata-rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa membentuk kelompok 5-6 orang dengan cepat dengan cepat dan benar	20	65.51%	25	87.35%
2	Siswa menerima teks bacaan dari guru berupa lembaran yang memuat materi pelajaran yang akan dibahas	21	71.06%	25	86.20%
3	Siswa membaca teks atau cerita tersebut dengan cermat	17	59.86%	21	73.86%
4	Siswa membacakan hasil diskusinya yang dibacakan tiap kelompok	20	66.67%	22	75.86%
5	Siswa memberikan tanggapan tentang hasil diskusinya	6	28.79%	26	89.65%
6	Siswa mengoreksi tugasnya sebelum dikumpul	0	0.00%	16	48.27%
	Jumlah/ persentase (%)	84	48.64%	135	76.81%

Sumber : Data Olahan, 2012

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas siswa melalui strategi *Jurnal Kata* pada siklus I adalah 84 kali atau persentase 48,64%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{84}{174} \times 100\%$$

$$P = 48,27\% \text{ (**Aktivitas Siswa Siklus I**)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan di atas, untuk pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II melalui strategi *Jurnal Kata* meningkat menjadi 135 kali atau dengan persentase 76,81%, dengan demikian dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{135}{174} \times 100\%$$

$$\text{Maka } P = 77,58\% \text{ (**Aktivitas Siswa Siklus II**)}$$

3. Kemampuan Siswa

Meningkatkan aktivitas guru dan siswa pada siklus II, mempengaruhi terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Indonesia dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

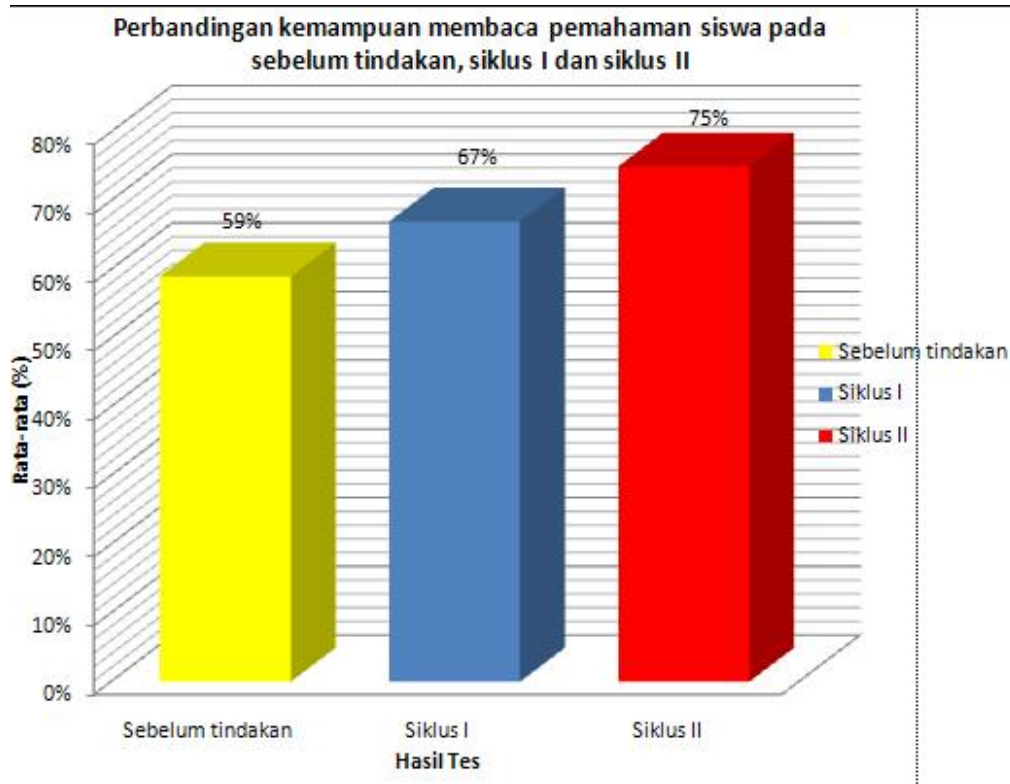
Tabel IV.21
Rekapitulasi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran
bahasa Indonesia di kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten
Kampar
Pada sebelum Tindakan, Siklus I
Dan Siklus II

No.	Nama	Nilai Akhir				Hasil Penelitian
		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Keterangan	
1	Saripa Aini	60	70	80	Meningkat	Berhasil
2	Aulia Fitri	60	70	80	Meningkat	Berhasil
3	Anggia Murni	70	70	80	Meningkat	Berhasil
4	Ahmad Ilham	40	50	60	Meningkat	Berhasil
5	Ainil Hayati	50	60	70	Meningkat	Berhasil
6	Anjas Asmara	60	80	90	Meningkat	Berhasil
7	Alia Natasya	70	70	70	Tetap	Berhasil
8	Diyo Wahendra	60	70	80	Meningkat	Berhasil
9	Hidayah Arniza	50	60	70	Meningkat	Berhasil
10	Jamal Afifi	60	70	80	Meningkat	Berhasil
11	Laila Abida	50	60	70	Meningkat	Berhasil
12	Mutiara Kasih	70	80	90	Meningkat	Berhasil
13	Marsandah	60	70	80	Meningkat	Berhasil
14	M. Kartizon	70	70	70	Tetap	Berhasil
15	M. Yahdi	40	50	60	Meningkat	Berhasil
16	M. Riyan	70	70	80	Meningkat	Berhasil
17	Mariza Ulfa	60	60	70	Meningkat	Berhasil
18	Musliadi	60	70	70	Meningkat	Berhasil
19	Nuzul Rahmat	70	80	80	Meningkat	Berhasil
20	Nazlan Rahim	40	50	60	Tetap	Berhasil
21	Shelastari	70	80	80	Tetap	Berhasil
22	Sisi Handayani	60	70	70	Meningkat	Berhasil
23	Sabila	70	80	90	Meningkat	Berhasil
24	Toha Rudin	60	70	80	Meningkat	Berhasil
25	Tri Wahyuni	40	50	60	Meningkat	Berhasil
26	Yodi Alpayet	50	60	70	Meningkat	Berhasil
27	Yoli Putra	60	70	80	Meningkat	Berhasil
28	Septiani	50	60	70	Meningkat	Berhasil
29	Siti Saleha	70	80	90	Meningkat	Berhasil
	Rata-rata	59	67	75		Berhasil

Sumber : Data Olahan, 2012

Berdasarkan data pada tabel IV. 21 terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Pada sebelum tindakan atau sebelum menerapkan strategi *Jurnal Kata* kemampuan membaca pemahaman siswa hanya mencapai rata-rata persentase 59%. Pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong “Kurang Mampu”, karena berada pada rentang 55-69%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 75% dengan kategori “Mampu”, karena sebagian siswa berada pada rentang 70-79%. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada histogram 1 berikut:

Histogram.1
 Histogram Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II



Sumber : Data Olahan,2012

Setelah melihat kenyataan pada tabel IV.21 dan histogram 3, maka penulis hanya melakukan dua siklus tindakan. Karena sudah jelas hasil yang diperoleh dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti diuraikan di atas, diketahui bahwa dengan penerapan strategi *Jurnal Kata* secara benar maka kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang

berbunyi “ Melalui Strategi *Jurnal Kata*, maka akan dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar “diterima”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar pada sebelum tindakan hanya mencapai persentase 59 dengan kategori “Kurang Mampu”, karena 59% berada pada rentang 55-69%. Pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong “Kurang Mampu”, karena 67% berada pada rentang 55-69%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 75% dengan kategori “Mampu”, karena sebagian siswa berada pada rentang 70-79%. Artinya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dalam membaca pemahaman melalui strategi *Jurnal Kata* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Jurnal Kata* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Lebih mengarahkan tiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam berdiskusi sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih efektif.

2. Lebih meningkatkan pengaturan waktu pada siklus berikutnya, sehingga guru berkesempatan untuk meminta siswa menuliskan hasil diskusinya pada lembar yang sudah disediakan.
3. Lebih meningkatkan pengawasan, agar guru ketika siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya, siswa tidak ada yang bermain.

Dan sebagai penutup, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Hanya kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan memohon ampun. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarobbal' Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, (Pekanbaru: Autografika, 2008)
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- _____, *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*, (Pekanbaru : Autografika, 2007)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Kelas*, (Jakarta: Sayangatama, 2008)
- Gimin, *Instrument dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2008)
- Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2005)
- Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung: Pionir Jaya, 1987)
- Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT, Penerbitan dan Percetakan UNS Press, 2007)
- Saleh Muntasir, *Pengajaran Terprogram*, (Jakarta : Raja wali press, 1985)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Tampubolon, D.P, *Kemampuan membaca : Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung : Angkasa, 1993)
- Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008)

Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992

http://blog.tp.ac.id/penerapan_model_pembelajaran_untuk_meningkatkan_hasil_belajar_produkatif_multimedia/04/03/2012